

**SIKSA NERAKA: STUDI TERHADAP MAKANAN DAN MINUMAN
BAGI PENGHUNI NERAKA PERSPEKTIF IBNU JARIR AL-THABARI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*



Oleh:

SITI NUR ADZILLAH

2115050017

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1446 H/ 2024 M

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Adzillah

NIM : 2115050017

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Tempat/Tanggal Lahir: Payakumbuh / 22 Juni 2002

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Siksa Neraka: Studi Terhadap Makanan dan Minuman Bagi Penghuni Neraka Perspektif Ibnu Jarir al-Thabari"** adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi ataupun karya yang sudah dipublikasikan atau karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perguruan tinggi lainnya. Kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Januari 2025



Siti Nur Adzillah
NIM. 2115050017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Siksa Neraka: Studi Terhadap Makanan Dan Minuman Bagi Penghuni Neraka Perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari”, disusun oleh Siti Nur Adzillah, NIM 2115050017 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 26 Januari 2025

Pembimbing I



Dra. Rahmi, M.Ag
NIP. 197012081989102001

Pembimbing II



Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "Siksa Neraka: Studi Terhadap Makanan dan Minuman Bagi Penghuni Neraka Perspektif Ibnu Jarir al-Thabari." Disusun oleh Siti Nur Adzillah NIM. 2115050017, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada hari Rabu, 26 Februari 2025 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S.1) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Tim Penguji

Ketua

Dra. Rahmi, M.Ag
NIP. 197012081989102001

Penguji I

Dr. Zulbeldi, M.Ag
NIP. 197105101996031003

Pembimbing I

Dra. Rahmi, M.Ag
NIP. 197012081989102001

Penguji II

Zulbadri, M.Ag., Ph. D
NIP. 197209082000031002

Pembimbing II

Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjo Padang



Dr. Andri Ashadi, M. Ag
NIP. 197210081999031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987. Adapun pedoman transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh

ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh
ع	‘Ain	‘ _
غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	‘
ة	Ta Marbuthah	T/H
ي	Ya	Y

2. Vokal Pendek

◌	=	A	كتب	Kataba
◌	=	I	سئل	Su’ila
◌	=	U	يذهب	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
اي	=	Ī	سيق	Sīqa
او	=	Ū	كونوا	Kūnū

4. Ta Marbuthah (ة)

Ta Marbuthah bila hidup atau mendapat harakat *fathah* transliterasinya /t/ misalnya (الشريعة) = ditulis *al-Syari'at*, dan bila dimatikan transliterasinya /h/ misalnya (المطهرة) = ditulis *al-muthaḥarah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda *syaddah*, misalnya saja (مُجَدِّد, مُقَدِّمَة) ditulis *muqaḍdimah*, *mujaḍdid*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf (ال), dalam transliterasinya adalah /al/, misalnya (النفيد, القول) ditulis *al-qaul*, *al-mufid*

7. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (ائمة، امناء، اليه) ditulis *a'imah*, *uṡmana'* dan *ilaih*, seperti ini dikecualikan:

- 1) Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبد الله) ditulis Abdullah, (إلى الله) ditulis *Ilālah*
 - 2) Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti (صلاة) ditulis salat, (حديث) ditulis hadis
 - 3) Untuk nama-nama kota yang sudah populer dengan tulisan latin, ditulis sesuai nama populer tersebut seperti (قاهرة) ditulis Cairo, (دمشق) ditulis Damaskus, (اردن) ditulis Yordania
8. Vokal rangkap atau diftong Arab yang lambangnya berupa gabungan, angka dan huruf, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan gabungan huruf vokal a (alif) dan w (waw), misalnya شوكاني (syawkani)

DAFTAR SINGKATAN:

- | | |
|---------|--------------------------------|
| a. SWT | : Subhanahu wa Ta'ala |
| b. SAW | : Shalallahu 'alaihi wa sallam |
| c. QS | : Qur'an Surah |
| d. hlm | : Halaman |
| e. Jil | : Jilid |
| f. Terj | : Terjemahan |
| g. H | : Hijriah |
| h. M | : Masehi |
| i. tt | : Tanpa Tahun |
| j. tp | : Tanpa Penerbit |
| k. Vol | : Volume |
| l. No | : Nomor |

ABSTRAK

ADZILLAH, SITI NUR, 2115050017, **“Siksa Neraka: Studi Terhadap Makanan dan Minuman Bagi Penghuni Neraka Perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari.”** Skripsi: Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini mengenai siksa neraka berupa makanan dan minuman bagi penghuni neraka perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari. Fokus utama penelitian ini adalah menjawab pertanyaan tentang bagaimana siksa neraka berupa makanan dan minuman bagi penghuni neraka menurut perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari. Sedangkan tujuan pembahasan ini yaitu: *pertama*, bagaimana makanan bagi penghuni neraka perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari. *Kedua*, bagaimana minuman bagi penghuni neraka perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari. *Ketiga*, bagaimana hikmah mengenai makanan dan minuman bagi penghuni neraka dalam al-Qur’an perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kepustakaan (*library research*) dengan sumber primer adalah al-Qur’an al-Karim dan kitab Tafsir *Jāmi’ al-Bayān an Ta’wil ayi al-Qur’an* karya Ibnu Jarīr al-Thabari, sumber sekunder berupa buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan pembahasan ini. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan menghimpun dan mengelompokkan ayat-ayat al-Qur’an yang membahas mengenai siksa neraka yang terdiri dari makanan dan minuman bagi penghuni neraka.

Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai makanan dan minuman bagi penghuni neraka. Makanan bagi penghuni neraka perspektif Ibnu Jarir al-Thabari yaitu: 1) *zaqūm* adalah pohon yang merupakan siksaan bagi orang zalim yang tumbuh di dasar neraka jahīm. 2) *dhari’* adalah pohon yang apabila sudah mengering maka akan beracun, disebut juga duri api. Minuman bagi penghuni neraka perspektif Ibnu Jarir al-Thabari yaitu: 1) *hamīm* adalah air yang mendidih yang luar biasa panasnya. 2) *ghislīn* adalah sesuatu yang berasal dari darah dan nanah penghuni neraka. 3) *ghaṣāq* adalah air yang sangat dingin yang berasal dari nanah penghuni neraka yang mengalir. 4) *mā’ shadīd* adalah cairan yang keluar dari tubuh penghuni neraka berupa air nanah. 5) *Mā’ kal al-muhl* merupakan cairan yang terdiri dari muntahan dan darah berwarna hitam, yang menyerupai endapan minyak. Hikmah mengenai makanan dan minuman bagi penghuni neraka perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari menjelaskan bahwa dalam al-Qur’an terdapat banyak peringatan mengenai azab bagi penghuni neraka. Setiap ayat tersebut memiliki hikmah untuk mengajak beriman dan taat kepada Allah SWT. Hikmah lain yang dapat diambil adalah pentingnya menjaga keimanan, bertaubat, beramal saleh untuk meraih keselamatan dan menghindari diri dari azab Allah SWT yang pedih di akhirat. Dan menjauhi perbuatan yang dapat menjerumuskan ke dalam neraka. Serta mengingatkan umat manusia untuk menghindari kesesatan, kekufuran dan kemaksiatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya melalui agama Islam yang mulia, yang telah disampaikan oleh Rasulullah Muhammad SAW, penulis menyampaikan memohon pertolongan dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Hanya kepada Allah SWT, Sang Pencipta Yang Maha Esa, penulis bersujud, berdoa, dan memohon keselamatan.

Salawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, nabi penutup segala risalah, pembawa agama tauhid yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat Islam, dan rahmat bagi semesta alam. Beliau adalah pelita hati di kala kegelapan iman, serta mata air ilmu bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, marilah kita senantiasa membasahi lisan dengan bersalawat kepada beliau.

Guna memenuhi persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, penulis telah berupaya seoptimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Siksa Neraka: Studi Terhadap Makanan Dan Minuman Bagi Penghuni Neraka Perspektif Ibnu Jarīr al-Thabari.”

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi yang telah diberikan oleh berbagai pihak, baik secara aktif maupun pasif. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Pembimbing I ibu Dra. Rahmi, M.Ag dan Pembimbing II bapak Muslim, M.Ag yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan dosen penguji munaqasyah skripsi saya bapak Dr. Zulheldi, M.Ag selaku penguji I dan bapak Zulbadri, M.Ag., Ph. D selaku penguji II
2. Dosen Penasehat Akademik ibu Dr.Rahmi, M.Ag yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis ayahanda tersayang Mawarnis dan ibunda tercinta Mai Sri Yenti yang selalu mendoakan dan memberikan restu ananda dalam meraih cita-cita dan selalu memberikan motivasi di saat ananda dalam kesulitan. Mungkin apa yang ananda berikan ini belum bisa membalas jasa-jasa ayahanda dan ibunda, namun ananda berharap setidaknya saat ini doa dan jerih payah serta cucuran keringat ayahanda dan ibunda terobati dengan semua ini. Dengan iringan doa dari ayahanda dan ibunda ananda dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu (I) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sehingga dapat meraih gelar Sarjana Agama. Gelar ini ananda persembahkan teruntuk ayahanda tersayang dan ibunda tercinta.
4. Para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah banyak memberikan kontribusi ilmiah kepada penulis sehingga dapat membuka cakrawala berpikir penulis selama masa studi.
5. Ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir ibu Dr.Ilhamni, Lc. MA dan Sekretaris prodi bapak Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag.
6. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama bapak Dr. Andri Ashadi, M.Ag beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

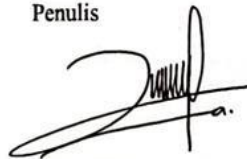
x

7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta segenap staf yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dipergustakaan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini.
8. Saudaraku Alil Muhakym, S.SI dan Dwiki Akbar, S.E, terimakasih doa dan semangatnya. Terimakasih telah menjadi motivasi dan teladan yang baik untuk adikmu. Sukses selalu dalam pekerjaan dan masa depannya wahai saudaraku. Tetaplah menjadi kakak yang terbaik untukku.
9. Terima kasih teruntuk teman-temanku IAT A angkatan 2021, yang sudah kebersamaan penulis dalam masa menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Imam Bonjol, terimakasih banyak untuk semua pengalaman selama masa perkuliahan yang mungkin tidak akan terulang lagi.
10. Seluruh pimpinan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan senantiasa mendapat ridha-Nya atas semua amal dan usaha mereka yang telah memberikan semangat dan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan berkah atas setiap perjuangan dalam penulisan skripsi ini

Padang, 26 Januari 2025

Penulis



SITI NUR ADZILLAH
NIM: 2115050017

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	i
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penjelasan Judul.....	10
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	20
A. Pengertian Siksa Neraka	20
B. Pengertian Penghuni Neraka dan Term-Term Penghuni Neraka dalam Al-Qur'an	24
C. Term-Term yang Menunjukkan Siksa Neraka berupa Makanan dan Minuman Penghuni Neraka.....	34
BAB III IBNU JARIR AL-THABARI	
A. Biografi Ibnu Jarir al-Thabari	44
1. Latar Belakang Kehidupan.....	44
2. Riwayat Pendidikan al-Thabari.....	46
3. Karya-Karya al-Thabari	48
4. Guru-Guru dan Murid al-Thabari.....	51
5. Penilaian Terhadap al-Thabari	53

B. Latar Belakang Penulisan dan Pengenalan Kitab Tafsir	54
1. Latar Belakang Penulisan.....	54
2. Sumber Tafsir al-Thabari	57
3. Metode Tafsir dan Corak Kitab Tafsir	57
4. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir	58
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir al-Thabari.....	59
6. Pandangan Ulama Terhadap Kitab Tafsir al-Thabari	60
 BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT MENGENAI SIKSA NERAKA BERUPA MAKANAN DAN MINUMAN BAGI PENGHUNI NERAKA PERSPEKTIF AL-THABARI	 62
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Makanan Bagi Penghuni Neraka Perspektif Al-Thabari	62
1. <i>Zaḳūm</i>	63
2. <i>Dharī'</i>	67
B. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Minuman Bagi Penghuni Neraka Perspektif Al-Thabari	69
1. <i>Hamīm</i>	70
2. <i>Ghislīn</i>	82
3. <i>Ghaṣāq</i>	83
4. <i>Mā' Shadīd</i>	84
5. <i>Mā' kal al-Muhl</i>	86
C. Hikmah Mengenai Siksa Neraka Berupa Makanan dan Minuman Bagi Penghuni Neraka Dalam Al-Qur'an.....	88
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	98